



yakni lembaga pendidikan yang dilakukan secara terstruktur dan mengikuti sistem pendidikan nasional sesuai dengan undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pada tahun 2003.

Sekolah sebagai institusi resmi dibawah kelola pemerintah, menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara berencana, sengaja, terarah, sistematis, oleh para pendidik professional dengan program yang dituangkan kedalam kurikulum untuk jangka waktu tertentu dan diikuti oleh para peserta didik pada setiap jenjang pendidikan tertentu.

Sampai saat ini, kendala yang dihadapi di sekolah adalah selain pendidikan agama memberikan muatan pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama juga dapat mengarahkan anak didik untuk menjadi manusia yang memiliki kualitas agama yang kuat. Sehingga pendidikan agama selain memberikan pengetahuan tentang ajaran agama sekaligus dapat menerapkan dalam bentuk akhlak/ sikap dan kepribadian.

Salah satu persoalan bangsa yang krusial dewasa ini adalah persoalan akhlak. Membudayanya KKN baik di kalangan birokrat maupun masyarakat bawah. Menjamurnya media pornografi dan pornoaksi, maraknya pengaruh dari kelompok-kelompok radikal , serta kasus illegal logging dan pekerjaan illegal lainnya adalah sekelumit dari persoalan akhlak bangsa yang sedang dihadapi oleh Negara yang sudah “merdeka” ini. Banyak kalangan yang menilai bahwa munculnya perilaku tersebut merupakan hasil dari pendidikan masa lalu. Di bidang pendidikan sendiri, tak jarang guru agamalah yang

dikambing hitamkan, sebab materi yang diajarkannya banyak menyangkut tentang akhlak.

Dalam menghadapi era globalisasi pendidikan memiliki tugas meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) diharapkan juga mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ) terhadap Tuhan Yang MAha Esa, peningkatan keimanan dan ketaqwaan dilakukan untuk mengantisipasi dampak negative dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, dalam rangka memperkuat keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, pendidikan agama dinyatakan sebagai kurikulum wajib pada semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan.

Dalam upaya pengembangan nilai-nilai keagamaan dilembaga pendidikan seorang guru agama tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar saja atau didalam kelas saja dalam mengarahkan peserta didiknya. Misalnya mereka diajak untuk mau memperingati hari-hari besar keagamaan yang memungkinkan besar juga mampu memberikan sumbangan informasi kepada mereka tentang materi-materi yang telah dipelajari didalam kelas.

Tuntutan seorang guru agama adalah cenderung untuk lebih kreatif untuk selalu berupaya mencari mencari cara agar agenda kegiatan yang direncanakannya dapat berhasil sesuai yang diharapkannya. Agar seorang guru tidak dikatakan sebagai penyampai materi saja, mereka harus mampu mengatasi masalah/kendala yang dihadapi seperti dan dapat menciptakan suasana sekolah sesuai yang diharapkannya. Seperti kegiatan tersebut perlu

adanya trik-trik yang perlu sekiranya menemukan jalan keluar tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan dan mengefektifkan semua siswa yang dianggap selalu tidak mengikuti kegiatan keagamaan tersebut.

Pelaksanaan pendidikan akhlak dalam pendidikan formal haruslah terus menerus diberikan, ditawarkan dan diulang-ulang agar terinternalisasi dan dapat terwujud dalam tindakan nyata dalam pekerti yang konkrit. Agar siswa dalam menerima dengan keyakinan sadar dan bermoral, berwatak dan bersosialitas serta bertanggung jawab, maka seorang guru dan khususnya guru pendidikan agama islam harus berupaya dengan menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah siswa, karena metode merupakan suatu cara yang dipakai dalam proses belajar mengajar dalam pendidikan. Dan dalam menggunakan metode, guru haruslah menyesuaikan dengan karakter.

Banyak metode yang bisa digunakan pendidik di dalam membelajarkan siswanya agar mempunyai akhlakul karimah. Salah satunya adalah mengikuti kegiatan keagamaan. Disekolah terutama bagi pendidiknya tidak hanya bertanggung jawab mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga dianjurkan menanamkan nilai-nilai dan norma-norma yang sesuai dengan ajaran agama dan dapat diterima di masyarakat yaitu akhlak mulia dengan melalui bimbingan dan latihan supaya pada diri anak muncul akhlak yang baik, sopan santun serta menjadi penuntun bagi orang lain dan terhindar dari

















